



## **Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS**

<b><u>INFO PENULIS</u></b>	<b><u>INFO ARTIKEL</u></b>
Eko Fiktoria Universitas Islam Kuantan Singingi Ekofiktoria01@gmail.com	ISSN: 2798-0448 Vol. 2, No. 1, Agustus 2022 <a href="http://almufi.com/index.php/AJMAEE">http://almufi.com/index.php/AJMAEE</a>
Bustanur Universitas Islam Kuantan Singingi Busnatur@gmail.com	
Sopiatun Nahwiyah Univesitas Islam Kuantan Singingi Sopiatun Nahwiyah @gmail.com	

© 2022 Almufi All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Fiktoria. E., Bustanur, Nahwiyah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 2(1), 53-58.

### **Abstrak**

Kaligrafi juga sangat penting untuk menunjang pendidikan anak dalam menulis tulisan indah terutama dalam penulisan tulisan Al-Qur'an sehingga apa yang ditulis dapat dibaca dengan baik dan enak dilihat. Namun fenomena yang ada yaitu masih rendahnya tingkat keterampilan menulis yang terdapat di PP Safa'aturrasul sebagaimana hasil dari wawancara yang didapat dari Ibu Meriana, S.Ag mengatakan bahwa tulisan siswa setiap kelas hampir sama, ada yang bagus ada yang jelek, dan ada yang bagus tak seberapa. Dan juga melakukan observasi Pembelajaran kaligrafi telah diajarkan namun masih ada tulisan anak ada yang bagus dan ada juga yang kurang bagus pada mata pelajaran bahasa arab. Masih terdapat kesalahan kaidah penulisan huruf arab seperti : huruf *dal* menjadi huruf *ra*, pada mata pelajaran bahasa arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran kaligrafi terhadap kemampuan menulis dan apa saja faktor - faktor yang mempengaruhinya pada mata pelajaran bahasa arab di MTs PP Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan, populasi penelitian ini berjumlah 91 siswa dan satu orang guru. Metodologi penelitian ini adalah jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu, regresi linier sederhana. Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs PP Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan dengan menggunakan pengolahan data SPSS. Berdasarkan output anova diketahui signifikan dalam uji signifikan F hitung sebesar 5.166 lebih besar < dari Ftabel 1.662, maka Ho diterima dan Ha ditolak Dapat di ambil kesimpulan yaitu adanya pengaruh Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi Terhadap Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTS PP Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran kaligrafi, Keterampilan menulis, Bahasa arab

### Abstract

Calligraphy is also very important to support children's education in writing beautiful writing, especially in the writing of the Qur'an so that what is written can be read well and look good. But the phenomenon that is still low is the level of writing skills contained in PP Safa'aturrasul as the results of interviews obtained from Mrs. Meriana, S.Ag said that the writing of each local student is almost the same, there are good ones that are bad, the good is not much. And also make observations Calligraphy learning has been taught but there are still good children's writings and some are not good in Arabic. There are still errors in Arabic letters writing rules such as: dal letters become ra letters, in Arabic language learning. This study aims to determine whether there is an effect of calligraphy learning on the ability to write and what are the factors that influence it in Arabic language subjects at MTs PP Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin TelukKuantan, the population of this study amounted to 91 students and one teacher. This research methodology is a type of quantitative data research using data collection techniques, namely, interviews, observation, tests, questionnaires and documentation. Analyzing the data that is used is that, simple linear regression. Based on the percentage achieved in this study, it can be seen that the ability to write in Arabic language courses at PP Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan Mts using SPSS data processing. Based on ANOVA output is known to be significant in a significant test of F count of 5.166 greater than Ftable 1.662, then Ho is accepted and Ha rejected. Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan.

**Key Words:** *Calligraphy Lessons, Writing skills, Arabic*

### A. Pendahuluan

Dunia kaligrafi tidak asing bagi seniman muslim di dunia, perkembangannya merabak keseluruhan negara di belahan dunia. Dan dalam pendidikan kaligrafi telah menjadi pelajaran formal di lembaga lembaga-lembaga pendidikan, madrasah dan pondok pesantren. Kaligrafi juga sangat penting untuk menunjang pendidikan anak dalam menulis tulisan indah terutama dalam penulisan tulisan alquran sehingga apa yang ditulis dapat dibaca dengan baik dan enak dilihat.

Yang lebih mengagumkan adalah ternyata membaca dan menulis adalah merupakan perintah pertama dan wahyu permulaan Allah Swt. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. di awa l mission-nya.

Allah Swt berfirman (Q.S Al-Alaq/96: 1-5):

إِفْرَأِ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِفْرَأُورُبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*Artinya : bacalah dengan nama tuhanmu yang maha menciptakan, yang menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dengan nama tuhanmu yang maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan "kalam", mengajarkan manusia dengan apa-apa yang tidak di ketahuinya (.Q.S Al-Alaq/96: 1-5).*

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

*Artinya : nun, demi pena dan apa yang mereka tulis*

Dapat dipastikan, bahwa kalam atau pena memiliki kaitan erat dengan seni penulisan kaligrafi. Jika kalam disebut-sebut sebagai alat penunjang pengetahuan-seperti pada bunyi wahyu diatas maka ia adalah sarana Al-Khaliq dalam rangka memberikan petunjuk kepada manusia.

Pembelajaran Kaligrafi mempunyai tujuan yang sangat bermanfaat bagi santri. Fauzi Salim Afifi mengatakan tentang tujuan pengajaran Kaligrafi adalah sebagai berikut:

1. Mendidik berbagai kemampuan diantaranya: pengawasan, kecermatan memandang dan kehalusan dalam segala hal.
2. Membentuk rupa-rupa watak dan kebiasaan seperti disiplin, ketertiban, kebersihan, kesabaran dan ketekunan.

3. Memperoleh kemahiran dan keterampilan tangan saat latihan dan memperbaiki tulisan
4. Menumbuhkan kemampuan mengkritik dan menyelami rasa seni setelah mengetahui unsur-unsur keindahan dalam kaligrafi yang bagus.
5. Memperoleh rasa senang melaksanakan tugas secara baik dan memperdalam rasa tenteram bila mencapai beberapa kemajuan dalam latihan.
6. Meningkatkan minat dalam jiwa murid untuk menambah kecintaan, perhatian, pemeliharaan dan karir dalam seni kaligrafi.

MTs P.P Syafa'aturrasul Batu Ampar Teluk Kuantan merupakan salah satu pondok yang menjadikan kaligrafi sebagai kurikulum pembelajaran. Kaligrafi diajarkan dari tingkat MTS hingga tingkat MA dan kaligrafi juga dijadikan sebagai ekstrakurikuler di luar sekolah, ini menunjukkan bahwa kaligrafi berperan dalam kemahiran menulis tulisan arab, seperti keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang, karna keterampilan menulis menjadi salah satu cara untuk pengungkapan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita atau segala sesuatu yang dirasakan oleh manusia.

### **Pembelajaran Kaligrafi**

Kata "Pembelajaran" lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik (*child-centered*) secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Sedangkan kata "pengajaran" lebih cenderung pada kegiatan mengajar guru (*the teacher-centered*) di kelas. Dengan demikian, kata "pembelajaran" ruang lingkupnya lebih luas daripada kata "pengajaran" dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah di tentukan. Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.

Ungkapan kaligrafi (dari bahasa inggris yang disederhanakan, *calligraphy*) diambil dari kata latin "*kalios*" yang berarti indah dan "*graph*" yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata "kaligrafi adalah kepandaian menulis elok, atau tulisan elok. Penulisnya disebut kaligrafer. Bahasa arab menyebutnya *khat* yang berarti 'garis' atau 'tulisan indah' (*al-kitabah al ja-milah*). Penulisnya disebut *khattat*.

Dengan pengertian seperti ini berarti tulisan yang tidak indah tidak di sebut *khat* atau kaligrafi, melainkan hanya tulisan biasa. Defenisi lebih lengkap di kemukakan oleh syekh Syamsuddin Al-Akhfani di dalam kitabnya, Irsyad Al-Qasid, bab "*Hasr Al-Ulum*" sebagai berikut : "*khat/kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun; atau apa-apa yang ditulis diatas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tak perlu di tulis; mengubah ejaan yang tak perlu di ubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya*".

Penulis menggabungkan tentang pembelajaran dan kaligrafi mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran kaligrafi merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar kaligrafi untuk mempelajari seni kaligrafi.

Dalam pembelajaran kaligrafi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantara aspek yang penulis rangkum diantaranya adalah tujuan dan manfaat kaligrafi, langkah-langkah pengajaran kaligrafi, metode pembelajaran kaligrafi, media dalam pembelajaran kaligrafi, serta evaluasi pembelajaran kaligrafi.

### **Keterampilan Menulis pada mata Pelajaran Bahasa Arab**

Keterampilan Menulis menurut kamus besar bahasa indonesia menulis adalah membuat huruf ( angka dan sebagainya dengan pena, pensil, dsb ) melahirkan pikiran atau perasaan seperti (mengarang, membuat surat)dengan tulisan. Keterampilan menulis disini dimaksudkan terampil dalam menulis *khat/ kaligrafi*.

Mata pelajaran bahasa Arab, yaitu mata pelajaran yang ada di pondok pesantren safa'aturrasul yang masuk dalam kurikulum sekolah, Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik

sistem bahasa itu sendiri, baik dari sistem morfologi, fonologi, maupun sintaksis dan semantiknya.

Dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebahagian ahli berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya di tentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa (sintaksis) itu sendiri. Biasanya yang menganut faham ini berpendapat lebih didasarkan keniscayaan dalam penguasaan pada sintaksis (al-nahwu) dan morfologi (al-sarf). Adapun sebagian yang lain menolak pendapat tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan berbahasa seseorang di pengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosa kata (ma'na al-mufradah). Pendapat mereka ini lebih didasarkan pada penguasaan kamus.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia, Keterampilan menulis (*maharah al kitabah*) adalah kemampuan dalam menuangkan isi pikiran melalui huruf, kata-kata, maupun sebuah kalimat. Keterampilan menulis (*maharah al kitabah*) merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al kalam*), dan keterampilan membaca (*maharah al qira'ah*).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat di butuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk pengungkapan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia

Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktifitas menulis yaitu:

1. Penguasaan bahasa tulisan, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik dan sebagainya.
2. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan di tulis
3. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulisan sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan seperti esai, artikel, cerita pendek, buku dan sebagainya.

Pada dasarnya menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang harus terampil dalam memanfaatkan *grafologi*, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan studi itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar bahasa yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata dan struktur kalimat yang digunakan.

## B. Metodologi

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket, teknik Analisa data menggunakan regresi linear sederhana, dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Mts P.P Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. Sekolah ini terletak di Kecamatan Kuantan tengah tidak jauh dari perkotaan Teluk Kuantan. Penelitain ini diaplikasikan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 01 April sampai tanggal 30 juni 2018. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi dalam penlitian ini seluruh kelas VIII yang berjumlah 92 orang siswa, yang mana terdiri dari laki-laki berjumlah 47 orang, perempuan berjumlah 44 dan satu guru Bahasa Arab

## C. Hasil dan Pembahasan

Penyelesaian model regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *Program SPSS for Windows Release 20.0* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat padalampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Pembelajaran Kaligrafi Terhadap Kemampuan Menulis Di PP MTs Syafa'aturrasul

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.086	5.393		7.619	.000
X	-.275	.121	-.234	-2.273	.025

a. Dependent Variable: y

Pada table 1 Coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah 41.086, sedangkan nilai pembelajaran kaligrafi (b) ,-.275 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41.086 - 0,275 X$$

T hitung 2.273, Koefisien regresi sebesar 0,275 menyatakan bahwa setiap positif (tanda +) satu satuan maka akan terjadi kenaikan keterampilan menulis 0,275. Namun sebaliknya, jika pembelajaran kaligrafi naik satu satuan maka keterampilan menulis naik satu satuan. Jadi tanda - menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

Tabel 2. Signifikan Uji F Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.105	1	136.105	5.166	.025 <sup>a</sup>
	Residual	2344.796	89	26.346		
	Total	2480.901	90			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Rumusnya  $df = N - 2$

$Df = 91 - 2 = 89$

Jadi f tabelnya adalah 1.662

Maka ketentuannya adalah jika nilai (Fhitung) 5.166 > (Ftabel) 1.662 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh Pembelajaran kaligrafi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab di Mts PP Syafa'aturrasul batu Ampar Beringin Teluk Kuantan Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil < dari porbalitas 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh pembelajaran kaligrafi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII di Mts PP Syafa'aturrasul Batu Ampar Beringin Teluk Kuantan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan pengolahan data SPSS nilai Koefesien determinasi (R square) sebesar 0,055 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi, atau  $0,234 \times 0,234 = 0,055$ ). Besarnya angka koefesien determinasi (R square) 0,055 sama dengan 5,5%, angka tersebut mengandung arti bahwa pembelajaran kaligrafi berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran kaligrafi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kaligrafi, Komunikasi guru Bahasa Arab dengan Guru Kaligrafi terhadap Perkembangan Tulisan Siswa, Siswa Sering Mengucapkan Bahasa Arab dari pada Menulis, sehingga dalam penulisan Imla' dan al Insyah' masih terdapat kesalahan penulisan Huruf.

#### E. Referensi

Afifi, F. Z. (2002). *Cara Mengajar Kaligrafi*. Jakarta : Darul Ulum.

- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depag RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an Depag RI ) Departemen Agama RI. (2001). *Keterampilan Menulis Kaligrafi Bagi Santri Pondok Pesantren, E.IV*. Jakarta, A.n. Direktur Jendral Direktur Pembinaan Perguruan Agama Islam.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mawarni, R. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SDN PENCAR 2, Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musthofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*. Malang: UIN-Maliki Perss.
- Nuha, U. (2006). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat dan Penelitian Pengembangan Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bali Pustaka.
- Robbins, S. P. *Prilaku Organisasi Buku1* (Jakarta : Salemba Empat, 2007)
- Santoso, S. (2016). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo )
- Sirojuddin, A. R. (2000). *SeniKaligrafi Islam*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.